

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Suliyanto (2018:20) Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif, dimana data kuantitatif adalah bentuk data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui Perbandingan Kinerja Guru Berdasarkan Usia Pada SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Lampung Selatan menggunakan uji beda *Independen sampel t-test*.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh penelitian merupakan data hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Menurut Suliyanto (2018:156) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama. Data yang digunakan berasal dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada guru honorer SMA N 1 Katibung dan guru honorer SMA N 1 Sragi.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Suliyanto (2018:156) Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data Sekunder digunakan oleh penelitian salah satunya adalah data dari jumlah Guru di SMA N 1 Kalianda dan SMA N 1 Sragi Lampung Selatan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode data penelitian lapangan (*Field Research*) sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Menurut Suliyanto (2018:167) Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden supaya bisa memberikan jawaban. Pengumpulan data dengan cara memberikan pertakanyaan tertulis berupa kuesioner mengenai kinerja guru. Pada penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur penelitian. Menurut Suliyanto (2018:93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Jawaban pertanyaan yang diajukan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Setuju Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018:177) populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak di duga karakteristiknya. Populasi tidak harus berupa benda mati, populasi bukan hanya sekedar ukuran subjek atau elemen yang akan diteliti, tetapi termasuk karakteristik sifat dari subjek elemen tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA N 1 Katibung yang berjumlah 40 guru dan SMA N 1 Sragi berjumlah 38 orang dengan berjumlah seluruh 78 guru.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2019:131) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *sampling purposive*, menurut sugiyono (2019:133) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru honorer SMA N 1 Katibung dengan usia tua 9 guru dan usia muda 9, pada guru honorer SMA N 1 Sragi dengan usia tua 7 guru dan usia muda 9 sebanyak 34 guru honorer.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut suliyanto (2018:126) Variabel penelitian pada dasarnya adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu objek atau dari waktu ke waktu lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Kinerja Guru Berdasarkan Usia pada SMA N 1 Katibung dan Kinerja Guru Berdasarkan Usia pada SMA N 1 Sragi Lampung Selatan.

### 3.6 Defenisi Operasional

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
Kinerja Guru	Kinerja guru adalah tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar  Menurut Afandi (2018:151)	Kinerja Guru Merupakan Proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik	1. Merencanakan pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran 3. Menilai hasil pembelajaran 4. Membimbing dan melatih peserta didik 5. Melaksanakan tugas tambahan  Menurut Afandi (2018:162-163)	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan

#### 3.7.1 Uji Validasi

Menurut Suliyanto (2018:223) Validasi Instrumen adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuisisioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada Guru SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Lampung Selatan. Teknik pengujian validitas yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product Moment* Menggunakan SPSS, yang dirumuskan Sebagai Berikut:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = jumlah responden
- X = jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

1. Bila probabilitas (sig) < Alpha maka instrument valid
2. Bila probabilitas (sig) > Alpha maka instrument tidak valid
3. Penguji validasi instrument dilakukan melalui program SPSS.
4. Kesimpulan

#### 3.7.2 Uji Reabilitas Intrumen

Menurut Suliyanto (2018:254) Uji Reabilitas untuk menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relative

sama. Dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{II} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{II}$  = Reabilitas instrumen  
 $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap item  
 $k$  = Banyaknya Soal  
 $\sum \sigma_t^2$  = Varians total

Selanjutnya Untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Interpretasi Uji Reabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0.199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

*Sumber : suliyanto 2018*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Kesamaan Varian

Sebelum dilakukan uji t test (independent t test) dilakukan uji kesamaan varian dengan F test (Levene's Test), uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah varian dari kedua kelompok ini sama atau tidak. Artinya jika varian sama, maka penggunaan Equal Variances Assumed (diansumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan Equal Variances Not Assumed (diasumsikan varian berbeda). Pengujian dua varian sampel (Levene's Test For Equality of Variances).

1. Hipotesis:  
Ho : Kedua sampel memiliki varian yang sama  
Ha : Kedua sampel memiliki varian yang berbeda
2. Ketentuan  
Apabila sig > 0,05 maka Ho diterima  
Apabila sig < 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan

### 3.9 Metode Analisa Data

#### 3.8.2 Uji independen Samples T-Test

Menurut Suliyanto (2018) *Uji independent samples t-test* uji ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua variabel dimana antar sampel. Tujuan dari independen sampel T-test adalah untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan.

1. Hipotesis  
Ho : kedua rata-rata populasi sama  
Ha : kedua rata-rata populasi tidak sama
2. Ketentuan:  
Jika sig > 0,05, maka ho diterima  
Jika sig < 0,05, maka ha diterima
3. Kesimpulan

### 3.10 Penguji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai perbandingan kinerja dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dan rata-rata dari dua sampel yang independen tidak terikat, uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dan derajat bebas/dk =  $n - 2$ , dengan penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis

**H<sub>0</sub>** : Tidak ada perbedaan kinerja guru antara SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Kab. Lampung Selatan berdasarkan Usia

**H<sub>a</sub>** : Adanya perbedaan kinerja Guru antara SMA N 1 Katibung dan SMA N 1 Sragi Kab. Lampung Selatan berdasarkan Usia

2. Ketentuan:

Apabila  $\text{sig} > 0,05$  ( $\alpha$ ) maka H<sub>0</sub> diterima.

Apabila  $\text{sig} > 0,05$  ( $\alpha$ ) maka H<sub>0</sub> ditolak.

3. kesimpulan